

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI SMA PONDOK MODERN SUMBER DAYA AT-TAQWA TANJUNGANOM

Hadi Khoirul Anam

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, South Sumatra, Indonesia

e-mail: hadipomosda@gmail.com

Abdurrahmansyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, South Sumatra, Indonesia

e-mail: abdurrahmansyah73@radenfatah.ac.id

Akmal Hawi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, South Sumatra, Indonesia

e-mail: akmalhawi_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This study entitled The Implementation of Life Skill Education in Improving the Quality of Students at Senior High School Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom. The formulation of the problem of this research is: how is the implementation of life skills education in the Senior High School pondok modern sumber daya at-taqwa tanjunganom, what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of life skills education in the Senior High School pondok modern sumber daya at-taqwa tanjunganom. The purpose of this study is to analyze the answers to the problem formulation. This type of research is a field research using a qualitative approach method. With the method of collecting data through observation, documentation and interviews. The data analysis methods used were data reduction, data presentation, data verification, and triangulation. Sources of research data using primary data and secondary data. The results of this study indicate that the implementation of life skills education in Senior High School Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom, namely: (1) Vocational skills aspects include agrokompleks (agriculture, animal husbandry and fisheries), mechanical engineering (welding techniques, electrical engineering, automotive engineering, engineering building, multimedia and furniture), household skills (culinary, make-up and fashion). (2) Aspects of personal skills through boarding activities. (3) The aspect of thinking skills through thinking training programs or problem solving. (4) Aspects of social skills through the kiai tanjung caring program, community service activities and community service activities.

Keywords: Life Skills Education, Vocational Skills, Social Skills.

Abstrak

Penelitian ini berjudul Implementasi Pendidikan *Life Skill* dalam Meningkatkan Kualitas Santri SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa Tanjunganom. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana implementasi pendidikan *life skill* di SMA pondok modern sumber daya at-taqwa tanjunganom, apa faktor

pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan *life skill* di SMA pondok modern sumber daya at-taqwa tanjunganom. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jawaban dari rumusan masalah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, sajian data, verifikasi data, dan triangulasi. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan *life skills* di SMA pondok modern sumber daya at-taqwa tanjunganom yaitu: (1) Aspek *vocational skill* meliputi argokompleks (pertanian, peternakan dan perikanan), teknik mekanika (teknik pengelasan, teknik elektro, teknik otomotif, teknik bangunan, multimedia dan meubelair), keterampilan kerumah tanggaan (tata boga, tata rias dan tata busana). (2) Aspek *personal skill* melalui kegiatan kegiatan kepondokan. (3) Aspek *thinking skill* melalui program-program pelatihan berpikir atau *problem solving*. (4) Aspek *social skill* melalui program kiai tanjung peduli, kegiatan pengabdian masyarakat dan kegiatan kerja bakti sosial.

Kata Kunci: Pendidikan Keterampilan Hidup, Pendidikan Kejuruan, keterampilan Sosial

Pendahuluan

Dewasa ini ilmu pengetahuan berkembang begitu cepat, sehingga terjadi banyak perubahan dalam hidup manusia, baik dari segi ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan politik. Manusia pada abad 21 problematika tak terpecahkan selalu menantang dari berbagai sudut (Mazda, 1996).

Abad 21 ini banyak syarat yang harus di miliki oleh manusia agar tetap bisa bertahan dan menjadi pemenang dan itu semua tergantung dengan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Oleh karena itu pada abad 21 ini, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi ini yang terus berkembang dan untuk menjadi tempat belajar memanusiaakan manusia karena nilai nilai kemanusiaan pada era ini telah bergeser dengan berkembangnya industri 4.0.

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting untuk membentuk dan mencetak generasi manusia yang profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dengan selamat, tanpa harus meninggalkan nilai-nilai *ilalahiah*.

Lembaga pondok pesantren merupakan salah satu wadah pendidikan dan pengajaran sumber daya manusia, serta mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi ujung tombak penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan landasan iman dan taqwa yang sudah tertanam kuat di setiap santri, maka dengan menambah wawasannya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, para santri diharapkan ikut berperan dalam mewujudkan cita-cita bangsa indonesia yaitu hidup adil dan makmur (Sidik, 2000).

Lembaga pondok pesantren mempunyai bagian yang sangat penting untuk mengantar manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia ini. Karena dalam realisasinya, pendidikan pondok pesantren bisa mencetak sumber daya manusia yang bermartabat tidak sekedar sebagai manusia yang penerima arus informasi

globalisasi, juga harus mampu mencetak manusia agar mampu mengolah informasi globalisasi dan mampu mengembangkan informasi menjadi produktif, kreatif dan inovatif (Amir, 1995). Dan lembaga pondok pesantren sangat besar dalam kehidupan setelah kehidupandi duni ini (akhirat). Berikut ini firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al Hasyr (59) :18 yang menguatkan peran dari pondok pesantren:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Salah satu poin pokok dari ayat diatas adalah setiap manusia diharuskan memikirkan hari esok dalam artian kehidupan setelah di dunia yaitu akhirat. Pada poin ini peran pondok pesantren dalam realisasinya selalu mengingatkan dan membekali untuk menjalani hari esok (akhirat). Jadi manusia menguasai ilmu dan pengetahuan tidak semata-mata untuk menaklukkan alam dan memakmurkan kehidupan lahiriah belaka. Lebih dari itu, mereka memiliki naluri untuk mencari dan menemukan kebenaran, yang memungkinkan pengetahuan itu sendiri menjadi suatu tujuan yang pantas untuk dinikmati. Sekarang pada era globalisasi pondok pesantren banyak yang modern karena untuk mengikuti perubahan zaman dan untuk menyelamatkan generasi-generasi muda yang kurang mampu dalam menyikapi kecepatan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Modernisasi pesantren disini lebih menitikberatkan dalam perbaikan-perbaikan, metode pendidikan dan pengajaran, manajemen, organisasi dan kaderisasi, sementara penanaman kepatuhan yang kritis terhadap santri sebagai kader dan ulama dalam arti luas tetap dipertahankan (Mazda, 1996).

Pada berbagai pemaparan di atas peneliti mengadakan penelitian di lembaga pendidikan islam yang memikirkan dunia dan akhiratnya sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Baqarah (2) ayat 143 :

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ اُمَّةً وَسَطًا لِتَكُوْنُوْا شُهَدَآءَ عَلٰى النَّاسِ وَيَكُوْنَ الرَّسُوْلُ عَلَیْكُمْ شَهِیْدًا ۗ
وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِیْ كُنْتَ عَلَیْهَا اِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَّتَّبِعُ الرَّسُوْلَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلٰى عَقْبِهٖ ۗ وَاِنْ

كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ

لِرءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

Dari ayat diatas salah satunya menjelaskan tentang manusia yang beragama islam yang adil (umat pertengahan) yang tidak berat sebelah baik ke dunia maupun ke akhirat, tetapi seimbang antara keduanya. Disini lembaga islam yang mempelajari tentang kehidupan yang akan datang (akhirat) seperti, beribadah sholat, puasa, zakat, akhlak dan ilmu-ilmu agama lainnya. Pada ilmu kehidupan di dunia juga di pelajari yaitu dengan pendidikan formal atau pendidikan *life skill*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti menggambarkan fenomena atau situasi yang sebenarnya dialami oleh objek penelitian. Peneliti mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan *life skill* di pondok modern sumber daya at-taqwa (POMOSDA) tangeran untuk meningkatkan kualitas hidup santri, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan *life skill*. Data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan, di antaranya peneliti sendiri sebagai alat kuncinya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti mengikuti langkah-langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman yaitu: Reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan triangulasi.

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data penelitian kualitatif ini, peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (1). Reduksi Data, (2). Display Data, (3) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi(Kaelan, 2012).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) pada Santri SMA Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tangerang.

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan dengan metode observasi dan wawancara langsung dalam penelitian Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*life skill*) Santri SMA pondok modern sumber daya at-taqwa tangeran. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Lembaga SMA pondok modern sumber daya ataqwa (POMOSDA), dalam menjalankan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) untuk meningkatkan kualitas santri dengan menggunakan model integratif yaitu penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup tersusun menjadi satu dengan kurikulum dan program kepondokan.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di SMA pomosda meliputi pendidikan kecakapan keterampilan (*vocational skill*), kecakapan personal (*personal skill*), kecakapan berpikir (*thinking skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*) (Wawancara, 2020).

Salah satu upaya yang di usahakan untuk membekali dan meningkatkan kualitas santri di SMA pondok modern sumber daya ataqwa yaitu pendidikan kecakapan hidup pada aspek *vocational skill* (kecakapan keterampilan).

Vokasional skill bisa juga di sebut dengan keterampilan kejuruan (Widiasworo, 2017). Pendidikan keterampilan kejuruan yang ada di SMA pomosda ini bertujuan untuk memberikan bekal hidup kepada santri, meliputi Pemberian pengetahuan dan wawasan sesuai bidang yang diminati, memberikan pengalaman praktek kerja langsung sesuai dengan kemampuan yang di miliki, dan meningkatkan pemahaman santri mengenai hubungan antara teori dan praktek sehingga dalam penerapannya dapat memberikan bekal bagi santri untuk terjun ke masyarakat (Observasi, 2020).

Vokasional skill yang ada di SMA Pomosda itu ada 12 macam pendidikan keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Ali Imron (waka kesiswaan dalam bidang entrepreneur dan kemandirian di SMA Pomosda), beliau mengatakan: "Pendidikan *vokasional skill* ada 12 bidang. Dari dua belas bidang itu dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: yang Pertama, Agrokompleks meliputi pertanian, perikanan dan peternakan. Kedua, Teknik Mekanika ini ada Teknik elektro, Teknik pengelasan, Teknik otomotif, Teknik Bangunan, Multimedia dan Meubelair. Kelompok Ketiga keterampilan kerumah tanggaan ini ada Tata boga, Tata busana, dan Tata rias" (Wawancara, 2020).

Pertanian. Pertanian, merupakan salah satu *vokasional skill* yang ada di SMA Pomosda, pertanian yang dilakukan ini sangat menarik karena pertaniannya menggunakan pola PTSA (Pola Tatanan Sehat dan Amanah), dimana pola ini mulai dari pengolahan lahan, pembenihan, dan perawatan semua tidak menggunakan pupuk kimia melainkan dengan pupuk organik yang di buat sendiri oleh santri SMA Pomosda. Pola PTSA ini adalah pola dari instruksi pimpinan pondok pesantren pomosda, yaitu bapak KH. Dzoharul Arifin Al-Faqiri beliau mengambil pola PTSA pada sektor pertanian karena dasar ingin memakmurkan bumi Allah SWT. Tidak merusak atau meracuni tanah dengan bahan kimia atau pertisida (TVRI Jawa Timur, 2020).

Dalam pembelajaran pertanian juga di ajarkan dengan metode TeKA, yang mana TeKA itu singkatan dari Tematik, kontekstual dan Aplikatif. Adapun yang di maksud Tematik adalah sesuai dengan kebutuhan siswa atau santri. Kontekstual yaitu merupakan keseluruhan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi dengan mengaitkannya dengan lingkungan kehidupan sehari-hari (lingkungan pribadi, sosial dan budaya), sehingga siswa

memiliki pengetahuan yang dinamis dan fleksibel/ konstruksi aktif. Adapun makna dari Aplikatif yaitu, kita langsung praktek di lapangan sesuai kebutuhan(Wawancara, 2020a).

Pada keterampilan pertanian ini , Santri pomosda di ajarkan mulai dari bagaimana proses pengolahan lahan, proses pembenihan bibit, proses penanaman bibit, proses perawatan tanaman, proses pemanenan, proses pengemasan produk dan sampai ke tahap pemasaran atau marketing.

Dalam proses pembuatan media tanam disini juga diajarkan. Karena pada realisasinya media tanam bukan hanya ada di lahan atau perkebunan saja tetapi ada juga di pot, polibag atau tempat lainnya. Media tanam yang di gunakan dalam pertanian santri pomosda yaitu perkebunan, lahan sekitar dan pemanfaatan lahan sela dengan media polibag, pot dan vertikultur. Dan tanaman yang di tanam beraneka ragam tanaman yaitu padi, sayur mayur, empon atau rempah-rempah dan beberapa sumber karbohidrat (Suweg, ketela rambat, singkong dll).Produk yang di hasilkannya beras sehat organik merek jawatan dan sayur sehat taliati.

Perikanan.Keterampilan hidup yang di lakukan di pondok modern sumber daya atqwa selanjutnya yaitu Perikanan.Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan dari program pak kyai tanjung yaitu kemandirian pangan.

Dalam kegiatan keterampilan perikanan di pomosda juga melibatkan santri-santri SMA, dengan tujuan untuk membekali kemampuan santri supaya nanti ketika sudah terjun di tengah-tengah masyarakat mereka sudah biasa usaha khususnya di bidang perikanan. Budidaya ikan yang ada di pomosda yaitu , budidaya ikan lele, ikan nila, ikan gurami dan belut. Media yang dipakai dalam budidaya ikan itu ada Kolam tanah (ukuran 2x2, ada juga 2x6 totalnya ada 22 kolam), Drum ukuran 150 Liter, Plastik UV , dan terpal . Dalam media plastik dan terpal ini di buat rak-rak dan di atasnya ada tempat untuk sayur-sayuran.

Dalam proses ini santri diajarkan bagaimana mempersiapkan media kolam sebelum melakukan penebaran benih ikan, dalam proses ini di lakukan proses seterilisasi dengan menggunakan garam kasar. Selanjutnya proses pengembangan Probiotik, dalam proses ini kolam di berikan pupuk organik dengan tujuan agar cepat ada kehidupan didalamnya contohnya telur nyamuk atau yang sudah menetas (*Jentik*), biasanya membutuhkan waktu 7 hari, hewan-hewan ini yang nantinya menjadi makanan pertama ikan yang masih kecil. Selanjutnya proses penebaran benih, dalam proses ini juga ada teknik nya tidak boleh asal-asalan dalam penebaran benih, prosesnya yaitu memasukkan plastik atau tempat kedapam kolam, supaya ikannya keluar sendiri dan proses ini bertujuan untuk mempercepat adaptasi ikan di tempat kolam yang baru. Aktivitas selanjutnya yaitu perawatan atau pengecekan biasanya dilakukan 3 hari sekali, pengecekan dilakukan untuk mengukur seberapa besar makanan yang harus di berikan pada ikan setelah umur 1 bulan pakan yang di berikan tidak hanya sentrat saja tapi di campur dengan pakan hasil pembuatan sendiri, contohnya ampas kedelai, ampas tahu, atau dedak di campur kepala ikan asin setelah itu digiling dll. Proses terakhir yaitu pemanenan, dalam membudidaya ikan membutuhkan waktu 2.5 bulan sampai 3 bulan.

Peternakan. Peternakan adalah contoh lain dari pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Sesuai dengan namanya, usahatani ini merupakan upaya beternak hewan untuk dijual atau dikonsumsi. Dengan kata lain ternak adalah kegiatan memelihara atau mengembangbiakkan berbagai macam ternak dalam rangka untuk mengambil manfaatnya. Kegiatan peternakan ini juga termasuk kegiatan santri pomosda dalam program *Vokasional Skill* untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada santri dan juga untuk mewujudkan program bapak kyai tanjung dalam kemandirian pangan yang ada di pondok modern sumber daya At-Taqwa.

Pada kegiatan ini peternakan yang di bekalkan pada santri pomosda yaitu, peternakan kambing jawa, di pomosda namanya peternakan kambing uswatan. Peternakan ayam kampung, peternakan ayam potong (daging) dan peternakan Lebah lanceng.

Kegiatan santri pada *Vokasional Skill* ini yaitu: Mengetahui dasar tentang peternakan, mulai dari pemilihan kambing ternak, membuat tempat binatang ternak dan cara-cara perawatan kambing dan kandang kambing. Setelah itu santri di ajari bagaimana cara membuat pakan kambing alternatif dengan model Fermentasi. Caranya cukup mudah dari limbah pertanian disini mengambil limbah kulit kedelai, pertama dikeringkan dahulu setelah itu di campur dengan ampas tahu, garam, dan dedak, dicampur lagi dengan bakteri pengurai disini pomosda menggunakan pupuk organik sendiri yaitu pupuk Manuto, setelah itu di kasih air secukupnya, dan dicampur menjadi satu, setelah merata ditutup dengan plastik dan di simpan selama 3 minggu. Manfaatnya selain kaya dengan kaya vitamin juga kotoran kambing yang tidak bau. Selain itu santri di bekali cara pemberian obat atau vitamin jika binatang ternak terkena penyakit.

Begitu juga dengan peternakan ayam kampung ini juga bisa dilakukan dengan ayam daging , santri diajari bagaimana memilih bibit ayam, cara memilih pakan yang sehat, Pembuatan kandang ayam, Manajemen pemeliharaan ayam, Pengendalian pencegahan penyakit, Pasca panen dan pemasaran dan terakhir Pengelolaan produksi.

Tata Boga, kalau kita membaca atau mendengarkan kata “tata boga” pasti kita langsung terbayang makanan. Karena kata tata boga tidak asing lagi di telinga, baik melihat dari televisi maupun membaca dari media sosial. Tata boga itu ilmu seni masak memasak, yang identik dengan kaum hawa, sangat banyak kaum hawa yang hobinya memasak dan tidak menutup kemungkinan kaum adam juga ada yang suka memasak. Oleh karena itu SMA Pondok modern Sumber Daya Attaqwa menyediakan tempat atau pembelajaran untuk menyalurkan bakat dan minatnya di bidang tata boga. Di pomosda dalam pendidikan tata boga mengajarkan sistem yang telah di tentukan oleh lembaga pendidikan pomosda yaitu menerapkan metode praktek sebanyak 70 % dan teori 30 %, jadi di sini kebanyakan langsung praktek sehingga banyak sekali produk yang di hasilkan oleh santri tata boga ini, salah satunya yaitu aneka jajanan kantin (Risoles, Pastel, bakwan, tahu isi, lumpia, donat, dll), Brownies tempe, Steak numani (Kelor, Kangkung, Sawi), Coklat Kelor, dll.

Dalam proses pembelajarannya siswa hadir, setelah peng-absenan siswa-siswi di suruh praktik dan di dampingi oleh pembina, praktik dengan teori, ketika sudah selesai santri di suruh mencatat di buku kegiatan santri apa yang telah dilakukan tadi, baik dari alat, bumbu dan bahan yang di gunakan, dan step by step dalam proses pembuatan makanan. Jadi proses terakhir ini dinamakan teori pembelajaran, metode ini yang di anjurkan oleh pak kyai tanjung yaitu "*Praktik terjadilah sebuah Komunikasi itulah Teori*"(Wawancara, 2020).

Tata Busana. Keterampilan tata busana di SMA Pomosda ini mengajarkan santrinya menjahit, di dalamnya mencakup kompetensi dasar menjahit, mendesain motif , menggambar pola, memotong kain, menjahit dan membordir pakain yang telah di buat. Produk yang di hasilkan dalam kegiatan vokasional skill ini diantaranya, masker, taplak meja, sarung bantal, rok, pakaian sekolah dan baju orang dewasa.

Proses pembelajarannya pembekalan teori 30%, praktek 70%. Pada tahap awal santri diajarkan teori dasar menjahit yaitu, Melatih reflek kaki, melatih pola lurus, melatih pola belok/siku, melatih pola zigzag, melatih pola gelombang, dan melatih pola gelombang. Pada tahap latihan dasar ini media yang di pakai adalah kertas atau kain yang telah digambar sesuai pola diatas, dan jarumnya tanpa ada benangnya. Setelah santri sudah bisa tahap pertama selanjutnya tahap ke dua yaitu mendesain, mengukur, membuat pola dan menggunting atau memotong, dalam tahap ini media pembelajaran menggunakan kertas atau kain yang tidak di pakai. Tahapan terakhir yaitu menjahit dan membordir.

Tata Rias. Tata rias merupakan kegiatan yang menggunakan bahan dan alat kosmetik untuk mengubah tampilan dari bentuk aslinya. Keterampilan ini juga di ajarkan di SMA Pomosda sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam seni rias, ini juga sangat penting karena usaha tata rias di masyarakat itu sangat menjanjikan dan lumayan nilai ekonomisnya.

Pada proses pembelajarannya pertama siswa di perkenalkan dulu tentang tata rias, pengenalan alat dan kegunaan, pemilihan jenis-jenis kosmetik yang baik saat menggunakan make up, selanjutnya teori dan praktik cara pembersihan wajah yang baik dan benar sebelum melakukan *make up*, selanjutnya praktik rias wajah.

Media pembelajaran pada keterampilan tata rias ini menggunakan modul yang telah di siapkan oleh pendamping, jadi santri tinggal membaca dan praktik kalau kurang paham bisa di tanyakan langsung ke pendamping.

Teknik Pengelasan. Pengelasan adalah teknik penyambungan logam, yang dilakukan dengan melebur sebagian logam utama dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan, dengan atau tanpa logam tambahan, dan membuat sambungan yang kontinu.

Metode pembelajarannya, metode pembelajaran yang selama ini kami terapkan atau kami ajarkan kepada murid-murid yaitu dengan sistem 30% itu belajar teori di dalam kelas dan untuk 70% nya itu diperbanyak untuk praktek atau pengembangan diri di lapangan jadi untuk anak-anak itu diperbanyak praktek dan terjun langsung di lapangan seperti itu yang selama ini kita pergunakan(Wawancara, 2020).

Materi pembelajaran pengelasan meliputi: mengenal macam-macam pengelasan, pengenalan alat dan kegunaanya, praktek dan terjun langsung di lapangan. Dalam kegiatan pengelasan ini aplikasinya pada pembuatan pagar besi, tralis bangunan, papan baliho, tangga besi, pembuatan kanopi baja ringan, pintu besi dll.

Teknik Otomotif. Teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu dari teknik mesin yang mempelajari cara penggunaan, merancang, membuat, dan mengembangkan dan merawat mesin terutama sepeda motor, mobil, bus dan truk. Teknik otomotif ini merupakan salah satu cabang vokasional skill yang ada di pomosda untuk menyalurkan hobi, bakat minat santri pomosda terutama santri laki-laki.

Media pembelajaran yang di gunakan pada keterampilan ini yaitu modul dari pendamping dan penambahan materi pada saat praktek. Pada teknik otomotif mesin motor siswa di kenalkan dengan bagian-bagian dari mesin yaitu, blok, piston, karbulator, klap dll. Sekaligus diberikan materi tentang perawatannya.

Teknik Elektro. Teknik Elektro adalah bidang ilmu kelistrikan yang memberi pengetahuan tentang komponen-komponen listrik dan peralatan-peralatan semi konduktor. Pada kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai produk bidang ilmu ini, semua alat yang berkaitan dengan kelistrikan maka itu dinamakan barang elektro, dan sering kita sebut dengan elektronik.

Dalam proses pembelajaran keterampilan teknik elektro di SMA Pondok modern sumber daya atqwa ini pertama pengenalan tentang elektronok, pengenalan bahan dan alat, mengenal tentang materi-materi elektro (rangkaiannya listrik, mesin listrik, energi konversi listrik, analisis sistem tenaga dll). Selanjutnya prakteng langsung dan praktek.

Alat praktek disini sudah di sediakan oleh lembaga dan bahan yang di gunakan praktek adalah alat elektronik yang berada di lembaga yang sudah rusak ringan atau rusak berat. Biasanya yang sering di perbaiki yaitu lampu, biasanya yang rusak ringan kabelnya lepas atau penyolderan kurang bagus ataupun ganti komponen lampu yang masih bisa di perbaiki. Pada Asrama ustadz, biasanya ada kipas angin, setrika, mesin cuci, magicom, televisi, hp dll, pada peralatan sekolahan ada kipas angin, AC, Remote control, proyektor dan komputer.

Pada tahun 2017 teknik elektro dan teknisi komputer di bedakan jurusan keterampilannya, sekarang teknisi komputer sudah di tiadakan dan materi pembelajarannya di gabung pada bidang teknik elektro, karena dengan alasan komponen komputer senuanya berkaitan dengan elektro. Pada bagian komputer siswa juga di bekali bagaimana cara merawat dan memperbaiki komputer. Mulai dari mengenal bagian-bagian komputer (PC, Power supply, hard disk, power led, VGA Card, memori dll), dan cara penginstalan program pada komputer atau laptop.

Teknik Bangunan. Teknik konstruksi adalah bidang teknik yang digunakan untuk menganalisis desain struktur bangunan dan mengevaluasi ketahanan dan daya dukung bangunan.

Proses pembelajaran teori dan praktek, di kelas dan langsung di lapangan kerja, karena di lembaga ini setiap harinya ada proses pembangunan maka bahan praktek santri sangat banyak dan tercukupi.

Materi yang di ajarkan pada *Vokasional Skill* ini .pertama pengenalan tentang teknik pembangunan, pembuatan cakar ayam, pembuatan pondasi, pemasangan batu bata atau dinding, plesteran dinding, acian dinding, pemasangan keramik dan pekerjaan atap.

Teknik bangunan ini sangat penting untuk santri karena kedepannya santri terjun ke masyarakat akan berhadapan dengan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan, dengan adanya kegiatan seperti ini santri nanti kedepannya akan mandiri dan selalu aktif dalam pekerjaan dirumah atau bermasyarakat.

Meubelair atau Furniture. yang dimaksud dengan istilah Meubelair atau furniture adalah salah suatu jenis produk yang dapat dipindahkan yang dibutuhkan dan bermanfaat, dan digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, ruangan, dll. Seperti lemari, kursi, meja, rak dan lain-lain.

Pada keterampilan ini santri di bekali dengan teori dan praktik langsung. Dimana materi yang dipelajari yaitu tentang, bahan-bahan untuk pembuatan mebel, mengenal konstruksi mebel, Pengenalan alat dan kegunaan dalam pembuatan mebel, proses pembuatannya, *finishing* (pengamplasan dan pengecatan).

Multimedia. Multimedia didefinisikan sebagai media yang menyampaikan informasi atau presentasi secara interaktif dan terintegrasi, termasuk teks, gambar, suara, video atau animasi (Suyanto, 2003).

Pada vokasional skill ini santri-santri di ajari tentang membuat video animasi (crazy talk, Sparkol, Blender), Desain grafis (photoshop, corel draw), Digital Book (Flip Book, sigil), Konverter Video-audio, Video editing dan presentasi animasi.

Dengan tujuan santri mampu mendesain dan memanipulasi photo, santri mampu memperkecil size video, santri mampu membuat animasi 3 dimensi, santri mampu membuat video dan efek dan lain sebagainya.

Implementasi Pendidikan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Santri pada Aspek *Personal Skill* (Kecakapan Personal) di SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa (Pomosda), yaitu "*meningkatkan kecerdasan pengetahuan, mempunyai kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut*". Pomosda dalam mengusahakan santrinya untuk mempunyai *Personal Skill* (kecakapan personal), melalui program kepondokan. Dimana santri di ajarkan pendidikan agama islam untuk mewujudkan generasi-generasi muda yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan mempunyai akhlakul karimah.

Dalam proses pendidikan kepondokannya, pomosda menerapkan sistem berasrama untuk santri SMA dengan tujuan lebih maksimal dan lebih efektif dalam mewujudkan dari visi misi Pomosda. Dalam implementasi pendidikan *Life Skill* pada

aspek kecakapan personal yaitu melalui pendidikan keagamaan yang sudah ada atau sudah diselenggarakan setiap hari. Kegiatan keagamaan tersebut adalah:

1. Pengajian Malam Jum'at

Kegiatan pengajian ini bersifat umum bukan hanya santri SMA Saja yang mengikutinya akan tetapi ada santri, SMP, santri pengabdian, Pokja (pekerja) ustadz dan ada juga sebagian masyarakat sekitar pomosda yang mengikutinya. Pelaksanaannya setiap malam jum'at ba'da sholat isak dan waktunya biasanya sampai jam 23.00 wib akan tetapi tidak ada batasan dalam selesai kegiatan pengajian ini

Dalam pengajian ini disampaikan langsung oleh bapak kyai tanjung yaitu, KH. Dzoharul Arifin Alfaqiri. Materi yang di sampaikan salah satunya tentang kehidupan, mengenal tuhan yang hakiki, mengenal jati diri sendiri, potensi diri, kesadaran diri, bersyukur, bertawakal dan lain sebagainya. Jadi setiap minggunya masyarakat atau santri pomosda mendapatkan siraman rohani langsung dari pengasuh pondok sehingganya dalam perjalanan kehidupan sehari-harinya bisa berjalan dengan sesuai jadwal dan hati merasa tenang.

Kegiatan santri SMA dalam pengajian ini diwajibkan membawa buku untuk mencatat poin apa saja yang telah di sampaikan oleh bapak kyai tanjung dan di setorkan ke wali kamar pada jumat sore, untuk di pantau sejauh mana anak ini mengikuti pengajian dari bapak kyai tanjung, ketika catatannya kurang sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam pengajian tadi malam maka mendapatkan bimbingan langsung dari wali kamar dan di suruh mencatat dengan meminjam punya temannya. Jadi santri di ajarkan untuk selalu memperhatikan siapa saja orang yang memberi nasehat di depan.

2. Kegiatan Pengajian Rutin

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selain malam jum'at, setelah sholat magrib sampai waktu sholat isyak. Pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh pengurus pondok dalam hal ini yang bertanggung jawab kepala diniyah.

Adapun pelajarannya adalah Al-qur'an, Tajwid, fikih, akhlak, dan belajar sholat. Dalam proses belajarnya santri membawa kitab yang sudah di berikan dan sesuai jadwal, mendengarkan dan mempraktekkan sesuai apa yang dikatakan oleh ustadznya.

3. Kegiatan Bangunan Komunikasi/Skill Bahasa

Kegiatan ini bisa dikatakan belajar komunikasi dalam berbicara, kegiatan ini ada yang menyebut dengan kegiatan mukhadhoroh ataupun berpidato. Pelaksanaannya setiap malam sabtu setelah sholat isyak yaitu pada jam 20.10 S/d 21.30 wib. Bahasa yang digunakan bahasa jawa, bahasa arab dan bahasa inggris. Dalam mendukung program ini dilakukan pemberian kosa kata setiap pagi sesuai dengan bahasa setiap minggunya. Sistemnya di buat kelompok dan majunya bergantian sesuai jadwal setiap kelompok. Untuk santri yang mendapatkan tugas maju minggu depan maka petugas memberikan tema dan santri tersebut di suruh

membuat teks pidato dan dikumpulkan 3 hari kedepan, untuk pembenahan dan pembimbingan materi pidato.

Pada waktu kegiatan, pembimbing dan santri sesuai kelompoknya mendengarkan pidato dari petugas yang telah ditentukan setelah selesai, santri yang mendengarkan di persilahkan untuk bertanya setelah itu ada evaluasi dari pembimbing.

Jadi dari kegiatan ini santri akan mendapatkan keberanian dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan banyak orang.

4. Pomosda *Open House*

Kegiatan pomosda *open house* ini merupakan kegiatan pentas seni (PENSI) yang dilakukan oleh civitas pomosda setiap malam minggu (kecuali malam minggu pahing) setelah sholat isyak. Tempatnya di gedung olah raga (GOR) Balairung.

Penampilan bisa dari santri SMP, SMA, Ustadz dan Pokja ataupun dari masyarakat sekitar yang ingin menunjukkan bakat kemampuannya bidang seni. Jadi Pomosda *Open House* ini sifatnya terbuka dan juga sebagai pengenalan pendidikan kepada masyarakat.

Tujuan pomosda *open house* ini untuk melatih mental, dan untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat civitas pomosda bidang seni. Program ini juga menjadi penunjang pendidikan *life skill* aspek personal skill dalam pembentukan mental, dan jiwa keberanian santri.

5. Kegiatan PATREOD

Patreod adalah singkatan dari Pomosda *Entrepreneur On Road*. Kegiatan ini untuk mengembangkan potensi komunikasi dan marketing santri. Waktu pelaksanaan Patreod ini yaitu 1 minggu 3 kali, dalam 1 hari ada 6 santri (2 dari kelas Sepuluh, 2 dari kelas Sebelas 2 dari kelas dua belas) dengan 1 pendamping dari manajemen. Tempat tujuannya pertama ke dinas atau instansi pemerintahan maupun swasta, yang kedua, pada event-event, pasar, dan yang ke tiga ke tempat-tempat wisata. Produk yang di pasarkan produk pomosda sendiri yaitu: Akatte (peregenerasi sel), Japo Moringa Chocolate (Coklat kelor), Beras Sehat Japo, Pupuk Tanaman Organik Manutta Gold Bawah dan atas, Minuman nutrisi Sari Tanjung, Kopi Tanjung, Minuman Herbal Akar Tanjung dan susu kedelai kacang hijau Marasake.

Program ini juga menjadi penunjang pendidikan *life skill* aspek personal skill dalam pembentukan mental, keberanian berkomunikasi dan jiwa *marketing* santri.

Implementasi Pendidikan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Santri pada Aspek *Thinking Skill* (Kecakapan Berpikir) di SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa.

Dalam pelaksanaan pendidikan aspek ini SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa (POMOSDA) menerapkan program atau kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ahad Pahing *Vokasional Skill*

Kegiatan APV (Ahad Pahing *Vokasional Skill*) ini, merupakan kegiatan yang bersifat mengembangkan, mengasah dan menambah kegiatan vokasional skill yang dimiliki santri pada saat pengajian ahad pahing.

Kegiatan APV ini dilaksanakan 1 bulan sekali, pada hari Sabtu (Malam Minggu Pahing), dalam kegiatan ini ada 6 bidang yang ditampilkan santri yaitu: Aneka jajanan, Aneka minuman, *Hair Style*, Tabulampot (Tanaman buah dalam pot), herbal dan Refleksi atau terapi.

Dari kegiatan ini POMSDA juga telah memberikan pendidikan *Life Skill* dalam meningkatkan aspek keterampilan berpikir santri (*thinking skill*), dimana santri memperoleh keterampilan dan langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya dan meningkatkan pemahaman berpikir santri mengenai hubungan antara teori dan praktek sehingga dalam penerapannya dapat memberikan bekal bagi santri untuk terjun ke masyarakat.

2. Kegiatan PATREOD (Pomosda *Entrepreneur On Road*)

Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan berpikir santri (*thinking skill*) dalam masalah penjualan produk. Mereka berpikir bagaimana cara menjual produk ini cepat laku, bahasa dan sikap yang bagaimana yang harus saya lakukan. Dengan ini kemampuan berpikir santri lebih maju dan kreatif.

3. Kegiatan Keluarga Santri Pondok (KSP)

Keluarga Santri Pondok ini adalah organisasi dasar santri dibawah naungan pondok pesantren kalau di sekolah umum dinamakan OSIS, akan tetapi dalam latihan kepemimpinannya atau jam kerjanya itu 24 jam. Semua yang berkaitan dengan aturan santri baik di waktu sekolah formal maupun non formal KSP ini terlibat langsung, walaupun ada batasan-batasan tertentu. Dari kegiatan ini santri KSP di berikan tanggung jawab dalam kegiatan santri meliputi: Keagamaan, kebersihan, keamanan, kewirausahaan, kebahasaan, kependidikan dan bidang konsumsi. Jadi kalau ada permasalahan di bidang itu santri ksp di berikan wewenang untuk menyelesaikannya, dengan tujuan untuk melatih berpikir bagaimana cara memecahkan masalah dan mengatasinya dengan bijak, tepat, berpikir dewasa dan bermusyawarah.

Implementasi Pendidikan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Santri pada Aspek *Social Skill* (Kecakapan Sosial) di SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa.

Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup pada aspek sosial di SMA Pondok Modern Sumber Daya Attaqwa (POMOSDA) ini adalah melalui program dari pimpinan pondok pesantren POMSDA yaitu:

1. Kiai Tanjung Peduli

Dalam program ini yang telah dilakukan santri SMA POMSDA yaitu, pertama, penanaman pohon kelor bersama masyarakat dan TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) di desa Lengkong lor-ngluyu-nganjuk.

Kedua, dalam pencegahan dan penanggulangan wabah corona ini, santri pomosda ikut terjun langsung dalam pemberian minuman herbal gratis produk pomosda "Akatte".Lokasinya di RSUD kabupaten Nganjuk dan di tempat-tempat umum lainnya.

2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara santri terjun langsung dan membaaur kedalam kehidupan masyarakat yang di tempatinya selama 1 minggu. Waktu pelaksanaannya pada akhir semester ganjil dan akhir tahun kelas XII.

Dengan kegiatan ini santri mampu meningkatkan kemampuan hidup bersosial, mampu bersosialisasi kepada masyarakat sekitar.Dan menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.

3. Kegiatan Kerja Bakti

Dalam kegiatan ini santri pomosda melakukan kerja bakti tidak hanya di lingkungan pondok saja tapi juga di lingkungan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan ini pendidikan kecakapan hidup pada aspek *Social Skill* dapat terbangun, dengan gotong royong saling membantu sehingga terjadilah komunikasi yang baik antara santri dan masyarakat.

Dari kegiatan pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) yang dilaksanakan di SMA pondok modern sumber attaqwa tanjunganom yang paling produktif dan berprestasi yaitu pada bidang Argokompleks.

Dimana penerapkan atau pelaksanaan kegiatan argokomleksi ini (pertanian, perikanan, dan peternakan) pomosda mendapatkan banyak manfaat yaitu diantaranya: kebutuhan pangan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari tercukupi dengan baik, mulai dari makanan pokok; beras, sayur-sayuran, lauk pauk, bahan-bahan dapur lainnya. Semuanya produk pomosda sendiri, bahkan produknya ada yang di perjual belikan mulai dari, beras sehat Japo, sayur sehat taliati, minuman nutrisi sari tanjung, kopi tanjung, minuman herbal akar tanjung dan susu kedelai kacang hijau Marasake.

Pada tahun 2019 santri SMA pomosda masuk 50 besar lomba FIKSI (Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia) bidang budidaya dan lintas usaha dimana lomba FIKSI 2019 ini diikuti oleh 174 siswa SMA dari 34 provinsi yang terseleksi dari 1444 peserta dari seluruh Indonesia dan terdiri dari 90 rencana bisnis dari berbagai kategori bidang usaha.

Dan selanjutnya yaitu pada tanggal 19 Mei 2020, Pomosda diresmikan sebagai "kampung tangguh" oleh Forkopimda Nganjuk (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah). Program kampung tangguh ini di bentuk dalam rangka penanganan atau mengantisipasi dampak terburuk apabila terjadi wabah virus corona 19. Dimana kampung tangguh ini di bentuk kapolri di seluruh indonesia untuk penanganan dan antisipasi wabah corona dalam hal: kesiapan tempat, ruang isolasi dan fasilitas kesehatan lainnya, Sdm yang mumpuni dan ketahanan pangan yang banyak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “implementasi pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) dalam meningkatkan kualitas santri SMA pondok modern sumber daya *attaqwa* *tanjunganom*”, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, implementasi pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) dalam meningkatkan kualitas santri SMA pondok modern sumber daya *attaqwa* (POMOSDA) *tanjunganom*, sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa di lihat dari program-program pendidikan *life skill* yang sudah di laksanakan SMA Pomosda yaitu; Bidang argokompleks, dalam bidang ini ada pertanian, perikanan dan peternakan. Bidang kerumah tanggaan yaitu ada, tata boga, tata busana dan tata rias. Dan selanjuta pada bisang teknik mekanika, ada teknik pengelasan, teknik otomotif, teknik elektro, teknik bangunan, multimedia dan meubelair. Jumlah SDM pembinanya sudah tercukupi dan berkompoten. Sarana dan prasarana sudah ada atau memadai dalam pembelajarannya. Dalam menerapkan kegiatan argokompleks ini (pertanian, perikanan, dan peternakan) pomosda mendapatkan banyak manfaat yaitu diantaranya: kebutuhan pangan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari tercukupi dengan baik, mulai dari makanan pokok; beras, sayur-sayuran, lauk pauk, bahan-bahan dapur lainnya. Semuanya hasil dari produk pomosda sendiri. Dan manfaat selanjutnya yaitu pada tanggal 19 Mei 2020, Pomosda diresmikan sebagai “kampung tangguh” oleh Forkopimda Nganjuk (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah). Program kampung tangguh ini di bentuk dalam rangka penanganan atau mengantisipasi dampak terburuk apabila terjadi wabah virus corona 19 dalam hal ketahanan pangan. Untuk mendukung atau mengembangkan program pendidikan *life skill* santri, pomosda melaksanakan kegiatan, pengajian malam jumat, pengajian rutin, bangunan komunikasi/*Skill* bahasa, pomosda *open house*, kegiatan patreod, kegiatan ahad pahing *vokasional skill*, kegiatan keluarga santri pondok (KSP), kegiatan kiai tanjung peduli dan kegiatan pengabdian masyarakat.

References

- Agama, D. (1998). Republik Indonesia, al-Qur'an dan terjemahnya, CV. *Syifa'*, Semarang.
- Amir, J. F. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Kaelan, H. (2012). Metode penelitian kualitatif interdisipliner. Yogyakarta: *Paradigma*.
- Mazda, N. (1996). *Pesantren dan Masa Depan Indonesia*. IKAPWS.
- Observasi. (2020). *Vokasional Skill*. SMA Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom.
- Sidik, M. A. (2000). *Pengembangan wawasan lptek pondok pesantren*. Bumi Aksara.
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*. Penerbit Andi.
- TVRI Jawa Timur. (2020). *Inspirasi Indonesia - Pesantren Mandiri Pangan*. M.Dragonrest.Net. <https://m.dragonrest.net/inspirasi-indonesia-pesantren-mandiri-pangan/8Uup0ST4wo>

Wawancara. (2020). *Pembina Vokasional Skill*. SMA Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom.

Wawancara. (2020). *Waka Entrepreneur & Kemandirian*. SMA Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa Tanjunganom.

Widiasworo, E. (2017). Inovasi Pembelajaran berbasis life skill dan entrepreneurship. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.